

ABDIMAS UNIVERSAL

<http://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal>

DOI: <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v4i1.186>

Received: 17-01-2022

Accepted: 21-04-2022

Penyediaan Tempat Sampah Limbah Medis (Masker) dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid-19 di SMK 17 Samarinda

Apriyani^{1*}; Suwignyo¹; Rindha Mareta Kusumawati¹; Kartina Wulandari¹

¹Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

^{1*}Email: apriyani@uwgm.ac.id

Abstrak

Satgas Covid-19 Kaltim kembali mengumumkan penambahan kasus Covid-19 di Kaltim. Per 31 Desember 2021, total kasus positif di Kaltim sebanyak 158.332 kasus. Status zona merah Covid-19 di enam kecamatan, yakni kecamatan Samarinda Utara, kecamatan Samarinda Ulu, kecamatan Samarinda Kota, kecamatan Sungai Kunjang, kecamatan Sungai Pinang, dan kecamatan Samarinda Ilir. Sedangkan 4 kecamatan lainnya, zona oranye di kecamatan Sambutan, serta zona kuning di kecamatan Samarinda Seberang, Loa Janan Ilir, dan juga di kecamatan Palaran. Solusi yang akan ditawarkan terhadap permasalahan tersebut yakni pembagian masker. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah kepedulian terhadap cara penanganan limbah masker yang benar. Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 di SMK 17 di Kota Samarinda. Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan pengadaan tempat sampah masker bekas. Hasil pengabdian yaitu selain memberikan sosialisasi, juga memberikan/menyediakan tempat sampah khusus masker bekas supaya tidak digabung dengan sampah yang lain. Tempat sampah yang disediakan adalah tempat sampah yang dapat terbuka tanpa disentuh yakni terbuka melalui sensor tangan dan dapat tertutup secara otomatis. Adanya tempat sampah tersebut diharapkan dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap pentingnya membuang sampah pada tempatnya yang merupakan salah satu upaya pencegahan penularan Covid-19. Kegiatan berjalan lancar dengan rangkaian kegiatan pemberian materi kepada tenaga pengajar mengenai 5M dan persiapan pembelajaran tatap muka bagi para siswa serta pemberian perlengkapan *New Normal* bagi sekolah berupa sabun cuci tangan, *hand sanitizer*, dan tisu; serta memberikan media edukasi berupa spanduk dan fasilitas cuci tangan sebagai sarana upaya pengingat dalam menjalankan aktivitas belajar mengajar agar selalu mematuhi Protokol Kesehatan.

Kata Kunci: limbah, masker

Abstract

The East Kalimantan Covid-19 Task Force has again announced the addition of Covid-19 cases in East Kalimantan. As of December 31, 2021, the total positive cases in East Kalimantan were 158,332 cases. The status of the Covid-19 red zone is in six sub-districts, namely North Samarinda sub-district, Samarinda Ulu sub-district, Samarinda Kota sub-district, Sungai Kunjang sub-district, Sungai Pinang sub-district and Samarinda Ilir sub-district. Samarinda Seberang sub-district, Loa Janan Ilir and also in Palaran sub-district. Solutions that will be offered to these problems is mask distribution. This activity aims to increase awareness of how to properly handle mask waste. This service held in January 2022 at SMK 17 in Samarinda City. The service method used in this activity is socialization and procurement of used mask waste bins. The result of the service is that in addition to providing socialization, it also provides special trash orders for used masks so that they are not combined with other waste. The trash can provided is a trash can that can be opened without being touched, which is open via a hand sensor and can be closed automatically. The existence of the trash can is expected to increase students' attention to the importance of disposing of garbage in its place which is one of the efforts to prevent the transmission of Covid-19. The activity went smoothly with a series of activities providing material to teaching staff regarding 5M and preparation for face-to-face learning for students as well as providing *New Normal* equipment for schools in the form of hand washing soap, hand sanitizer, and tissue, and providing educational media in the form of banners and hand washing facilities as a means of reminder efforts in carrying out teaching and learning activities to always comply with the Health Protocol.

Keywords: waste, mask

1. Pendahuluan

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat atau

Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan *stainless steel* atau dalam aerosol selama tiga jam. Virus ini juga telah ditemukan di feses, tetapi hingga Maret 2020 tidak diketahui apakah penularan melalui

feses mungkin, dan risikonya diperkirakan rendah (Doremalen et al, 2020).

Pandemi virus SARS-CoV-2 (Covid-19) yang pertama kali ditemukan kasusnya di Kota Wuhan Cina pada akhir tahun 2019, saat ini telah menyebar di 210 negara dan 2 kapal pesiar internasional. Dilaporkan kasus positif virus corona di dunia, telah menjangkit sekitar 3,4 juta orang dengan kematian hampir 240 ribu orang dan diprediksi angka ini akan terus bertambah (Worldometer, 2020). Di Indonesia, virus corona ditemukan mulai menjangkit pada awal bulan Maret tahun 2020 dan saat ini telah ditemukan 10.551 kasus positif dengan kematian sebanyak 800 orang (Worldometer, 2020).

Rata-rata waktu inkubasi virus corona bisa mencapai 14 hari, yang dinamakan dengan masa prasimtomatik. Orang yang berada dalam masa prasimtomatik dapat menyebarkan virus corona ke orang lain sebelum munculnya gejala (World Health Organization, 2020). Menindaklanjuti anjuran dari WHO, pemerintah Indonesia mewajibkan pemakaian masker bagi masyarakat (Evanalia, 2020). Adanya kewajiban menggunakan masker oleh semua masyarakat, tentu akan diikuti dengan sampah/limbah masker yang dihasilkan. Walaupun sebagian masyarakat menggunakan masker kain, tetapi banyak juga yang menggunakan masker sekali pakai. Belum lagi penggunaan sarung tangan sekali pakai. Jika permasalahan sampah masker dan sarung tangan bekas pakai ini tidak teratasi, maka akan dihasilkan permasalahan yang baru walaupun limbah-limbah ini tidak dikategorikan sebagai limbah medis-infeksius tapi sebagai limbah domestik namun tetap memiliki potensi sebagai limbah infeksius.

Limbah infeksius ini harusnya sebelum dibuang ke tempat pembuangan sampah, melalui proses pemilahan terlebih dahulu dari sampah lainnya kemudian dilakukan *treatment* terlebih dahulu sebelum dibuang ke tempat sampah domestik (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Namun banyak dari masyarakat yang belum mengetahui bagaimana cara penanganan sampah ini dengan benar. Salah satu penyebab ketidaktahuan masyarakat dalam pengelolaan sampah ini adalah masih minimnya sarana edukasi dan sosialisasi mengenai hal tersebut. Adanya permasalahan tersebut membuat penulis berinisiatif untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan masyarakat di masa pandemi Covid-19 khususnya di sektor pendidikan yaitu salah satu sekolah di kota Samarinda.

Buana (2020) menjelaskan bahwa protokol kesehatan wajib diterapkan selama masa pandemi. Suni (2020) juga menjelaskan bahwa protokol kesehatan untuk penanggulangan Covid-19 terdiri dari fase pencegahan, fase deteksi, dan fase respon. Sependapat dengan Buana dan Suni, protokol

kesehatan menjadi penting mengingat kita sudah memasuki era *new normal* pasca Covid-19. Peran dari pemerintah dan juga masyarakat sangat dibutuhkan untuk mengurangi penularan yang lebih banyak. Kementerian Kesehatan RI (2020) juga mengeluarkan pedoman kesiapsiagaan dalam menghadapi penyebaran Covid-19.

Upaya yang dapat dilakukan pada fase pencegahan oleh setiap individu antara lain: Memakai masker, Memakai sarung tangan, Menggunakan *hand sanitizer*/desinfektan, Mencuci tangan dengan sabun, Menghindari menyentuh wajah, Menghindari berjabat tangan, Menghindari pertemuan atau antrian panjang, Menghindari menyentuh benda/permukaan benda di area publik, Menghindari naik transportasi umum, Menjaga jarak setidaknya dua meter dari orang lain ketika di luar rumah, dan Jika menunjukkan gejala penyakit segera mendatangi fasilitas kesehatan terdekat.

2. Bahan dan Metode

Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 yang bertepatan dengan dimulainya Tahun Ajaran 2021/2022 Semester Genap di salah satu sekolah di kota Samarinda, yaitu di SMK 17 Samarinda. Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan pengadaan tempat sampah masker bekas.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022 di SMK 17 Samarinda. Kegiatan ini dilaksanakan dengan dengan cara memberikan metode sosialisasi tentang pentingnya membuang masker bekas di tempat sampah. Kegiatan ini harapannya dapat menjadi contoh bagi sekolah lainnya dan juga menambah pengetahuan siswa tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya khususnya masker bekas.

Selain itu, pada kegiatan pengabdian ini tim penulis juga memberikan/menyediakan tempat sampah khusus masker bekas supaya tidak digabung dengan sampah yang lain. Tempat sampah yang disediakan adalah tempat sampah yang dapat terbuka tanpa disentuh yakni terbuka melalui sensor tangan dan dapat tertutup secara otomatis. Adanya tempat sampah tersebut diharapkan dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap pentingnya membuang sampah pada tempatnya yang merupakan salah satu upaya pencegahan penularan Covid-19.



Gambar 1. Sosialisasi Pentingnya Pengelolaan Limbah Masker

Kegiatan berjalan lancar dengan rangkaian kegiatan pemberian materi kepada tenaga pengajar mengenai 5M dan persiapan pembelajaran tatap muka bagi para siswa serta pemberian perlengkapan *new normal* bagi sekolah berupa Sabun Cuci Tangan, *Hand Sanitizer*, dan Tisu, serta memberikan media edukasi berupa Spanduk dan fasilitas cuci tangan sebagai sarana upaya pengingat dalam menjalankan aktivitas belajar mengajar agar selalu mematuhi Protokol Kesehatan.



Gambar 2. Tempah Sampah Medis

Hingga saat ini, protokol pencegahan Covid-19 menurut Kementerian Kesehatan RI masih tetap sama yaitu memakai masker dengan benar, mencuci tangan menggunakan air mengalir atau *hand sanitizer* selama minimal 20 detik, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan tetap di rumah yang ditambah dengan melakukan vaksinasi sebanyak 2 kali. Kepatuhan

masyarakat menerapkan protokol kesehatan ini diharapkan mampu memutus rantai penyebaran Covid-19 sehingga dapat memulihkan kesehatan dan ekonomi di Indonesia (Gannika & Sembiring, 2021).

Pemilahan sampah sangat penting untuk diperhatikan. Hal tersebut dapat dilakukan berdasarkan karakteristik sampah. Pemahaman mengenai karakteristik sampah memberikan dampak terhadap keberhasilan pemilahan sampah. Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai seperti sampah sisa dapur, daun-daunan, sayur-sayuran, buah-buahan, daging, ikan, nasi dan potongan rumput atau daun atau ranting dari kebun. Sampah organik membutuhkan waktu 2 sampai 3 minggu dalam proses penguraiannya. Sampah anorganik merupakan sampah yang sulit terurai seperti kertas, kardus, plastik, botol plastik, botol kaca, ataupun kaleng (Mulya et al., 2020).

4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik serta antusias. Siswa juga baik terhadap kegiatan ini dan harapannya untuk ke depannya para siswa dapat lebih memperhatikan pentingnya membuang sampah pada tempatnya khususnya limbah masker (masker bekas) yang merupakan salah satu upaya pencegahan penularan Covid-19. Selain itu, diharapkan pula pada kegiatan pengabdian berikutnya dapat dilaksanakan di sekolah yang lain misalnya di Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Dasar, atau di Taman Kanak-Kanak.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada YPPM (melalui LPPM-Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda) yang telah memberikan bantuan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik serta terima kasih juga kepada pihak yang bertanggung jawab di lokasi pengabdian yang telah memberikan izin terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

6. Daftar Rujukan

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 217-226.
- Devi Pramita Sari, & Sholihah, A. N. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1),

- 52–55.
<https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Doremalen, Van N, Bushmaker T, Morris DH, Holbrook MG, Gamble A, Williamson BN, et al. (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *The New England Journal of Medicine*. Massachusetts Medical Society. doi:10.1056/nejmc2004973. PMID 32182409
- Elgaputra, R. R., Adhi Sakti, E. Y., Widyandri, D. B., Azhari, A. R., Renatta, C., Rainasya, K., Madani, K. S., Gitawangi, S. V., Faradita, F., Pradyanti, S. A., & Musta'ina, S. (2020). Implementasi Sosialisasi Covid-19 Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Di Kota Jakarta. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 423. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.423-433>
- Gannika, L., & Sembiring, E. E. (2021). Pengembangan Konten Edukatif untuk Sosialisasi Pencegahan COVID-19 pada Anak. *ABDIMAS UNIVERSAL*, 3(2), 134-139.
- Idhom, A. M. (2020, April 14). *Update Corona Indonesia & Dunia 14 April 2020: Data Kasus Terbaru*. <https://tirto.id/update-corona-indonesia-dunia-14-april-2020-data-kasus-terbaru-eNdY>
- Kaltim Today. (2020, August 19). *Update Terbaru Zona Covid-19 di Kaltim, Samarinda dan Balikpapan Risiko Tinggi*. <https://kaltimtoday.co/update-terbaru-zona-covid-19-di-kaltim-samarinda-dan-balikpapan-risiko-tinggi/>
- Kementerian Kesehatan. (2020). Pedoman COVID REV-4. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, 1(Revisi ke-4), 1–125.
- Mulya, W., Maslina, M., & Marlina, M. (2020). Sosialisasi dan Penerapan Pemilahan Sampah Berdasarkan Karakteristik. *Abdimas Universal*, 2(2), 100–105. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v2i2.78>
- Niaga Asia. (2020, September 20). *2.047 Kasus, 6 Kecamatan di Samarinda Zona Merah Covid-19*. <https://www.niaga.asia/2-047-kasus-6-kecamatan-di-samarinda-zona-merah-covid-19/>.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709.
- Widyaningrum, N., Djayanti Putri, Y., & Wilopo. (2020). *Gambaran Penerapan Physical Distancing Sebagai Upaya Menekan Persebaran Covid-19 Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. 7(2), 470–481.
- World Health Organization. (2020). Modes of transmission of virus causing COVID-19: implications for IPC precaution recommendations. *Geneva: World Health Organization*; March, 10–12. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001316>. 5.